

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra pada hakekatnya adalah seperangkat gambaran ide seseorang pengarang yang terlahir dari sebuah realita atau kenyataan kehidupan yang diproses melalui sebuah intelektual dan ketajaman imajinasi seseorang. Seorang pengarang mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, imajinasinya melalui sebuah karya sastra yang memiliki manfaat. Karya sastra juga merupakan sebuah bentuk seni yang dituangkan melalui bahasa, karya sastra terdiri dari beragam bentuk, yaitu puisi, prosa maupun drama. Menurut (Imron, dkk, 2017: 8) Karya sastra merupakan dunia imajinatif yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya. Dunia dalam karya sastra dikreasikan dan sekaligus ditafsirkan lazimnya melalui bahasa. Apapun yang dipaparkan pengarang dalam karyanya kemudian ditafsirkan oleh pembaca, berkaitan dengan bahasa.

Wujud dari karya sastra ialah permainan kata-kata dari seorang pengarang dengan maksud untuk menyampaikan isi atau makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra tersebut. Karya sastra juga merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari akar masyarakatnya. Karya sastra sebagai suatu potret kehidupan yang berisi tentang cerminan kehidupan yang nyata yang menimbulkan sifat sosial pada diri manusia (Endraswara, 2011: 78).

Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra tertulis yang penting dan menarik untuk di kaji terutama dalam mencari alternatif untuk mensosialisasikan

pendidikan karakter. Puisi juga merupakan suatu karya sastra yang imajinatif untuk mengekspresikan perasaan penyair yang dibentuk dalam sebuah kata-kata yang indah yang merupakan kesan pesan menarik dengan menggunakan bahasa yang khas.

Peri Sandi Huizche merupakan salah satu seorang penyair dan pembaca puisi yang pernah viral beberapa tahun lalu. Kala itu dia dengan lantang membacakan hasil karyanya yang berjudul mata luka sengkongkarta pada tahun 2017 lalu. Meski sudah tujuh tahun pembacaan puisi Mata Luka Sengkongkarta Peri Sandi sulit dilupakan. Karyanya mengandung sebuah makna yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Puisi yang menyayat hati yang berjudul Mata Luka Sengkongkarta, berkisah tentang rentetan kelam sejarah Indonesia. Cerminan sejarah yang terdapat pada tragedi G30S PKI yang menjeleskan seorang petani miskin yang menjadi buruh tani pada ladang orang lain. Sengkon dan karta dua petani yang divonis bersalah atas tindak pidana perampokan dan pembunuhan pada Tahun 1974. Kedua petani ini dituduh menjadi pelaku pembunuhan pasangan Sulaiman dan Siti Haya pada November 1974.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk pendek, singkat dan padat yang dituangkan dari isi hati, pikiran, dan perasaan penyair, dengan segala kemampuan bahasa yang pekat, kreatif, imajinatif. Puisi juga merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang kias imajinatif (Suroto, 2001: 40). Puisi juga dapat dipahami sebagai salah satu ungkapan emosional seorang pengarang yang pemilihan kata, bunyi dan juga rima yang beragam. Karya sastra puisi juga

dikenal sebagai karya seni dengan penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang menarik dan menjadi objek utama dalam pembuatan karya sastra, dalam hal ini disebut sebagai kajian ilmu stilistika.

Stilistika ialah ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa didalam karya sastra. Kajian stilistika juga merupakan bentuk kajian yang menggunakan pendekatan obyektif. Pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Ratna, (2013: 63) mendeskripsikan stilistika atau gaya bahasa merupakan penggunaan kata-kata kias dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan suatu maksud agar tepat dalam bentuk pemilihan bahasa. Seseorang dapat atau mampu menggunakan gaya bahasa sesuai situasi sosial sehingga dapat melahirkan gaya pada sebuah karya sastra. Karena kemampuan seseorang dalam situasi sosial itu tidak sama sehingga gaya yang terdapat pada setiap sastrawan pun berbeda.

Bila dilihat secara umum, dapat dikatakan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, cara berpakaian dan sebagainya. Jika dilihat dari segi bahasa, gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa yang diungkapkan secara baik dan benar memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa. Melihat beberapa fenomena dan pentingnya gaya bahasa pada puisi di atas, pembelajaran menulis puisi dapat dijadikan sebagai ajang belajar tentang pentingnya gaya bahasa pada puisi. Melalui puisi itu juga dapat diketahui penguasaan kosakata, pemilihan diksi, gaya bahasa, dan karakteristik gaya bahasa yang dominan digunakan oleh seseorang. Ratna (2013: 63) menyatakan bahwa

gaya bahasa merupakan penggunaan kata kias dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan suatu maksud agar tepat dalam bentuk pemilihan bahasa gaya bahasa menginginkan penikmat sastra dapat mengetahui pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakan gaya bahasa itu kemampuan seseorang menggunakan bahasa menurut situasi sosial, melahirkan gaya bahasa yang diciptakan, karena kemampuan dan situasi sosial tidak sama, maka gaya bahasa yang digunakan sastrawanpun tidak sama. Oleh sebab itu, setiap sastrawan mempunyai gayanya tersendiri.

Berdasarkan uraian diatas, alasan peneliti dalam pemilihan judul ini ialah karena menjadi objek penelitian disini yaitu menganalisis gaya bahasa pada puisi. Oleh karena itu, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa pada puisi karya Peri Sandi Huizche dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai penelitian gaya bahasa pada puisi karya Peri Sandi Huizche selain itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa selain dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral, penggunaan gaya bahasa, juga dapat digunakan untuk memperjelas atau mempertajam makna dalam suatu karya agar pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca dapat lebih mudah diterima dan dipahami.

dilakukan tidak melebar dan fokus penelitian pada permasalahan yang telah diangkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, dapat peneliti rumuskan masalah.

1. Bagaimana Gaya Bahasa Puisi “*Mata Luka Sengkon Karta*” Karya Peri Sandi Huizche (Kajian Stilistika)?
2. Gaya bahasa apasajakah yang terdapat dalam puisi “*Mata Luka Sengkon Karta*” Karya Peri Sandi Huizche (kajian Stilistika)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat peneliti rumuskan tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan Gaya Bahasa Puisi “*Mata Luka Sengkon Karta*” Karya Peri Sandi Huizche (Kajian Stilistika)

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai tentang studi analisis stilistika dalam gaya bahasa pada sastra di Indonesia, terutama dalam penelitian di bidang puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan juga pemahaman terhadap peneliti yang meneliti ilmu kajian stilistika dalam hal ini gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra puisi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dan referensi bagi mahasiswa Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya tentang pengkajian puisi.